OPTIMALISASI KESESUAIAN DATA PENJUALAN DAN PERSEDIAAN DALAM MENDUKUNG AKUNTANSI PERSEDIAAN SUPERMARKET

I Putu Mega Juli Semara Putra[1,*], Putu Eka Maharani[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: megaebat@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Bintang Supermarket Seminyak dengan focus pada optimalisasi pengelolaan persediaan melalui peningkatan akurasi pencatatan dan pengendalian persediaan. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu adanya ketidaksesuaian antara stock fisik dengan data dalam system, belum optimalnya rekapitulasi penjualan dan persediaan harian, belum adanya pengelompokan barang berdasarkan tingkat perputaran penjualan, serta perlunya peningkatan pemahaman karyawan dan pedoman pengendalian persediaan. Program yang dilaksanakan terdiri atas tiga program utama, yaitu pendampingan stock opname, penyusunan rekapitulasi penjualan dan persediaan harian, serta analisis barang fast moving dan slow moving. Program tambahan meliputi edukasi mengenai pentingnya akurasi pencatatan persediaan dan penyusunan SOP sederhana pengendalian persediaan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, pendampingan, pengumpulan, dan analisis data, edukasi, penyusunan SOP, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukan bahwa program menghasilkan alat bantu pencatatan, pengelompokan barang, peningkatan pemahaman karyawan, serta pedoman pengendalian persediaan. Program tersebut dapat membantu mitra meningkatkan keteraturan dan ketepatan pengelolaan persediaan serta dukungan kegiatan operasional Perusahaan secara lebih efektif.

Kata Kunci : persediaan, stock opname, pengendalian persediaan

ANALISIS SITUASI

Bintang Supermarket Seminyak merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan ritel dan berlokasi di kawasan Seminyak, Bali. Sebagai kawasan pariwisata, Seminyak memiliki aktivitas perdagangan dan jasa yang cukup tinggi serta melibatkan konsumen lokal maupun wisatawan. Kondisi tersebut menyababkan Perusahaan perlu mengelola berbagai jenis barang dengan tingkat permintaan yang berbeda-beda

Berdasarkan observasi di Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan adanya kebutuhan untuk mengingkatkan ketepatan pencatatan dan pengendalian persediaan. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah adanya kemungkinan perbedaan antara jumlah stock fisik dengan data yang tercatat pada system. Proses stock opname dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan pemeriksanaan keberadaan dan kesesuaian persediaan secara fisik. Penelitian (Setya, 2023) menunjukan bahwa prosedur stock opname berperan dalam memastikan keberadaan dan kondisi fisik persediaan serta mendukung keandalan informasi persediaan.

Selain itu, pengendalian internal yang memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan persediaan. Pengendalian internal atas persediaan diperlukan untuk memastikan proses pengelolaan barang berjalan sesuai dengan prosedur dan dapat mengurangi risiko kesalahan meupun penyimpangan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yan sudah dilakukan, permasalahan yang ditemukan pada mitra sebagai berikut:

1. Adanya ketidaksesuaian antara stock fisik dengan data persediaan dalam sistem
2. Belum optimalnya pencatatan dan rekapitulasi penjuaan serta perubahan stock secara harian.
3. Belum adanya pengelompoan barang berdasarkan tingkat perputaran penjualan, yaitu fast moving dan slow moving.
4. Perlunya peningkatan pemahaman karyawan mengenai pentingnya akurasi pencatatan persediaan.
5. Belum tersedianya SOP sederhana yang mengatur proses pengendalian persediaan secara tertulis dan terstruktur.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas solusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan stock opname dilakukan dengan mencocokan stock fisik dengan data persediaan dalam sistem serta mengidentifikasi selisih yang ditemukan.
2. Penyusunan rekapitulasi penjualan dan persediaan harian dilakukan dengan membuat format sederhana untuk membandingkan data penjualan dengan perubahan stock.
3. Melakukan analisis barang fast moving dan slow moving berdasarkan tingkat perputara penjualan. Hasil pengelompokan dapat menjadi informasi pendukung bagi Perusahaan dalam menentukan kebutuhan stock dan strategi pengaadaan barang.
4. Melakukan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya akurasi pencatatan persediaan, penyebab kesalahan pencatatan,
5. Membuat SOP sederhana yang mengatur pencatatan barang masuk, barang keluar, dan pengecekan secara berkala.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan mahasiswa, pihak manajemen, dan karyawan bintang supermarket. Metode yang digunakan, yaitu:

1. Observasi dan identifikasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap proses pencatatan, penjualan, dan pengelolaan persediaan untuk mengetahui kondisi serta permasalahan yang dihadapi mitra.

2. Pendampingan, yaitu membantu pihak mitra dalam pelaksanaan stock opname dan pencocokan stock fisik dengan data sistem.
3. Pengolahan dan analisis data, yaitu mengolah data penjualan dan persediaan untuk menyusun rekapitulasi serta mengelompokkan barang berdasarkan tingkat perputaran penjualan.
4. Edukasi dan sosialisasi, yaitu memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya akurasi pencatatan persediaan dan dampaknya terhadap kegiatan Perusahaan
5. Penyusunan SOP, yaitu membuat pedoman sederhana mengenai pencatatan barang masuk, keluar dan pengecekan stock secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan beberapa output yang berkaitan dengan peningkatan pengelolaan persediaan di Bintang Supermarket. Berikut adalah program kerja yang sudah dilaksanakan:

1. Pendampingan Stock Opname



Gambar 1. Pendampingan stock Opname

2. Penyusunan Rekapitulasi Penjualan dan Persediaan Harian



Gambar 2. Penyusunan Rekapitulasi Penjualan dan Persediaan Harian

3. Pengelompokan Barang Fast Moving dan Slow Moving



Gambar 3. Pengelompokan Barang Fast Moving dan Slow Moving

4. Sosialiasi Pentingnya Akurasi Pencatatan Persediaan



Gambar 4. Sosialisasi Pentingnya Akurasi Pencatatan Persediaan

5. Penyusunan SOP Sederhana



Gambar 5. Penyusunan SOP Sederhana

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program menghasilkan beberapa hasil yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan persediaan Bintang Supermarket Seminyak. Pendampingan stock opname menghasilkan pencocokan antara stock fisik dengan data dalam system serta pencatatan terhadap selisih yang ditemukan. Hasil tersebut dapat menjadi bahan bagi Perusahaan dalam malakukan pemeriksanaan dan penyesuaian data persediaan.

Penyusunan rekapitulasi penjualan dan persediaan menghasilkan format pencatatan yang dapat digunakan untuk membandingkan data penjualan dengan perubahan stock secara harian. Dengan adanya pencatatan yang lebih terstruktur, proses pemantauan persediaan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Analisis fast moving dan slow moving menghasilkan pengelompokan barang berasarkan tingkat perputaran penjualan. Hasil klarifikasi tersebut dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam bentuk menentukan prioritas pengadaan dan pengelolaan stock.

Dari sisi pengendalian internal, edukasi karyawan membantu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya akurasi pencatatan. Sementara iu penyusunan SOP memberikan pedoman tertulis mengenai proses pencatatan barang masuk, keluar, dan pengecekan stock. Pengendalian internal yang terstruktur dapat membantu Perusahaan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan persediaan serta meningkatkan efektivitas kegiatan operasional (Siahaan & Muhidin, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Bintang Supermarket Seminyak telah membantu mitra dan meningkatkan pengelolaan persediaan melalui pendampingan stock opname, penyusunan rekapitulasi penjualan dan persediaan, serta

analisis fast moving dan slow moving. Program tambahan berupa edukasi karyawan dan penyusunan SOP juga mendukung peningkatan pemahaman serta konsitensi dalam pengendalian persediaan.

Berdasarkan hasil kegiatan, mitra disarankan untuk melanjutkan penggunaan format rekapitulasi dan SOP yang telah disusun serta melakukan stock opname secara berkala. Analisis fast moving dan slow moving juga dapat dilakukan secara rutin agar informasi mengenai perngadaan dan pengendalian stock.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, W., Pangestu, A., & Oktavia, N. (2023). Pengelompokan persediaan spare parts menggunakan analisis FSN di PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN), 6*(4), 1195–1201.

Abusama, M. Y. A., & Achjari, D. (2022). Evaluasi pengendalian internal terhadap sistem informasi persediaan (Studi kasus Warung XYZ). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal, 10*(3).

Aprilia, D., Syamsidar, S., & Maidar, M. (2026). Analisis efektivitas proses stock opname dalam pengendalian persediaan PT Aneka Solusi Pangan di Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 10*(2), 11005–11013.

Arifin, C. A. Z., Nugraha, A. E., & Winarno. (2023). Klasifikasi persediaan pada gudang bahan kemasan XYZ dengan metode FSN analysis (Fast, Slow, Non-Moving) berdasarkan Turn Over Ratio (TOR). *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem dan Industri, 4*(2).

Setya, Y. F. P. (2023). Prosedur audit persediaan dan stok opname untuk memastikan kebenaran asersi manajemen. *Ekonomi & Bisnis, 22*(2).

Siahaan, M., & Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi sistem pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 3*(4), 558–568.

Syah, S. R., & Jim, N. (2021). Sistem pengendalian internal atas persediaan: Studi kasus pada PT Kebayoran Pharma Cabang Makassar. *Tangible Journal, 6*(2).

Tanjung, A. A. C. (2023). Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT Duta Agro Sentosa. *Jurnal KIAFE, 11*(4).